

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivistik (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.⁵²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau studi kasus di lapangan. Penelitian kualitatif dengan metode studi lapangan dipilih oleh peneliti untuk mengungkap realita remaja di dusun Utara desa Dukuh kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri dan upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mewujudkan kesadaran remaja dalam melaksanakan sholat fardhu. Mengingat sholat fardhu merupakan salah satu ibadah yang wajib untuk dilaksanakan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat berperan penting.

Karena peneliti sebagai instrumen kunci dalam memperoleh data-data yang

⁵² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 28.

diperlukan dalam mengurai fenomena di lokasi penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data-data yang dikumpulkan akan mendeskripsikan tentang sholat fardhu di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan pelaksanaan sholat fardhu remaja dusun Utara desa Dukuh dan upaya yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan kesadaran remaja dusun Utara desa Dukuh dalam melaksanakan sholat fardhu maupun hasil dari kesadaran melaksanakan sholat fardhu. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti melakukan observasi sekaligus melakukan wawancara dengan beberapa informan berikut ini:

- a. Kepala Dusun Utara desa Dukuh
- b. Remaja di dusun Utara desa Dukuh
- c. Orang tua di dusun Utara desa Dukuh

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian adalah di Dusun Utara Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian adalah jumlah remaja yang cukup banyak dan terbagi menjadi dua klasifikasi, yaitu remaja yang masih sekolah dan sudah bekerja. Selain itu, di lingkungan dusun Utara terdapat sembilan mushola dan satu masjid yang kebanyakan jamaahnya adalah orang tua dan anak-anak. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan sholat pada remaja.

Adapun pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa hal, yaitu:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi yang ada di dusun Utara desa Dukuh.
2. Masih terdapat remaja yang menunda-nunda pelaksanaan ibadah sholat fardhu.

Oleh karena itu, maka permasalahan yang diajukan pada penelitian ini diharapkan dapat memperoleh jawaban jika dilakukan di lokasi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dipaparkan dalam penelitian ini berupa keterangan atau kata-kata bukan angka. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama di lokasi penelitian. Sementara sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, seperti observasi dan wawancara. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari informan berkenaan dengan masalah yang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala dusun Utara desa Dukuh, remaja di dusun Utara desa Dukuh dan orang tua di dusun Utara desa Dukuh. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh untuk melengkapi data primer dalam kegiatan penelitian. Data

sekunder berasal dari catatan-catatan dan beberapa dokumen. Sumber data ini berupa sumber tertulis seperti data hasil wawancara.

Adapun sumber data penelitian yang digunakan peneliti saat meneliti adalah:

1. Narasumber

Narasumber adalah orang yang dapat memberikan informasi atau sering disebut dengan informan. Narasumber dalam penelitian juga disebut sebagai subjek penelitian yang bukan saja sebagai sumber data melainkan sebagai aktor yang ikut serta menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Narasumber pada penelitian ini adalah kepala dusun utara, remaja dan orang tua di dusun Utara desa Dukuh.

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa merupakan suatu aktivitas yang ada di lapangan sebagai lokasi penelitian melalui proses observasi. Tentunya sumber data yang berupa peristiwa ini berkaitan dengan fokus penelitian. Peristiwa yang dimaksud adalah aktivitas remaja dusun Utara desa Dukuh dalam melaksanakan sholat fardhu.

3. Dokumentasi atau arsip

Dokumentasi adalah sumber data tambahan yang berupa catatan arsip, dokumen, foto kegiatan dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, jumlah remaja dusun Utara desa Dukuh dengan usia antara 13-21 tahun ada 50 remaja. Adapun yang menjadi sumber data dan data pada penelitian ini adalah remaja

yang masih sekolah, remaja yang sudah bekerja, dan orang tua. Jumlah remaja yang masih sekolah ada 10 (sepuluh) orang dan jumlah remaja yang sudah bekerja ada 2 (dua) orang. Sedangkan jumlah orang tua yang menjadi sumber data ada 7 (tujuh) orang serta 1 (satu) informan kunci, yaitu Kepala Dusun Utara. Jumlah keseluruhan sumber data pada penelitian ini adalah 20 (duapuluh) orang. Berikut rincian sumber data yang penulis sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Jumlah Sumber Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Usia
1	Riski Perdianto	L	Remaja Bekerja	20 Tahun
2	Rizal Tri Cahyo	L	Remaja Sekolah	18 Tahun
3	Ragil Utami	P	Remaja Sekolah	16 Tahun
4	Dewi Intan Nurlatifah	P	Remaja Sekolah	16 Tahun
5	Wulandari	P	Remaja Sekolah	16 Tahun
6	Aji Prasetyo	L	Remaja Bekerja	20 Tahun
7	Ella Vellayati	P	Remaja Sekolah	18 Tahun
8	Fahmi Rahmawan	L	Remaja Sekolah	14 Tahun
9	Asy-Syifa Nur R	P	Remaja Sekolah	15 Tahun
10	Moh. Abil Saputra	L	Remaja Sekolah	16 Tahun
11	Umair Al-Anshory	L	Remaja Sekolah	18 Tahun
12	Bella Andriana	P	Remaja Sekolah	18 Tahun
13	Suciati	P	Ibu rumah tangga	42 Tahun
14	Rupingah	P	Ibu rumah tangga	47 Tahun
15	Supriatun	P	Ibu rumah tangga	48 Tahun
16	Lutfiatin	P	Ibu rumah tangga	43 Tahun
17	Sulastri	P	Ibu rumah tangga	43 Tahun
18	Supriati	P	Ibu rumah tangga	53 Tahun
19	Susiati Rohmah	P	Ibu rumah tangga	46 Tahun
20	Sukijanto	L	Kepala Dusun Utara	59 Tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵³ Peneliti melakukan observasi pada remaja dusun Utara desa Dukuh sebagai cara untuk memperoleh data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁴ Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan kepala dusun Utara desa Dukuh, remaja dan orang tua di dusun Utara desa Dukuh untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui gambar, foto, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan sejarah dan sebagainya.⁵⁵ Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto untuk memperoleh data yang ada di lapangan atau lokasi penelitian. Data

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 226.

⁵⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 233.

⁵⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: Referansi, 2013), 101.

dokumentasi didapatkan melalui peta lokasi, foto, rekaman, data informan, dan lainnya.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Kesadaran remaja Dusun Utara Desa Dukuh dalam melaksanakan sholat Fardhu	<ul style="list-style-type: none"> - Sadar melaksanakan sholat - Sholat tepat waktu - Tidak menunda-nunda sholat 	Observasi; Wawancara; Dokumentasi	Kepala Dusun Utara, Remaja, Orang tua
2	Upaya orang tua dalam meningkatkan kesadaran remaja Dusun Utara Desa Dukuh untuk melaksanakan sholat fardhu	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengetahuan tentang sholat - Memberikan contoh - Memberikan bimbingan sholat - Memerintahkan dan mengajak sholat 	Observasi; Wawancara; Dokumentasi	Orang Tua

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang benar dan valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti melakukan beberapa langkah berikut ini:

1. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.
3. Diskusi teman sejawat, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁵⁶
4. Menggunakan bahan referensi, peneliti akan menggunakan bahan referensi berupa buku dalam penyusunan laporan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data: peneliti merangkum atau memilih data-data yang penting sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
2. Penyajian data: peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.
3. Mengambil kesimpulan: peneliti akan mengambil kesimpulan awal yang bisa saja berubah jika terdapat bukti-bukti baru yang dapat menguatkan sehingga menjadi kesimpulan yang kredibel.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 329-332.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan: peneliti akan memilih lapangan atau lokasi penelitian (dusun Utara desa Dukuh kecamatan Ngadiluwih), konsultasi penelitian terkait dengan judul penelitian, pengajuan judul proposal penelitian kepada Kepala Jurusan, mengurus perizinan ke pihak Kepala Dusun, melakukan penjajakan lapangan (hal ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan remaja lingkungan dusun Utara sebagai objek penelitian).
2. Tahap Pekerjaan lapangan: peneliti akan mengadakan observasi langsung ke remaja lingkungan dusun Utara terkait dengan pelaksanaan sholat fardhu, melakukan wawancara terhadap objek penelitian, menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen-dokumen yang diperlukan.
3. Tahap analisa data: peneliti akan mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teknik analisis yang telah ditetapkan.
4. Tahap penulisan laporan: penyusunan hasil penelitian, peneliti akan selalu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi dari dosen pembimbing, melaksanakan ujian untuk mempertanggungjawabkan di depan dosen pembimbing dan penguji, pengadaan dan penyampaian hasil laporan peneliti kepada pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran umum tentang penelitian ini, maka disajikan sistematika pembahasan dengan beberapa bagian. Adapun bagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi Pendahuluan yang meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Penelitian Terdahulu.

BAB II berisi Kajian Teori yang berkaitan dengan kajian tentang sholat, dan kajian tentang remaja.

BAB III berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisa data, tahapan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB IV berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yaitu, gambaran umum lingkungan dusun Utara desa Dukuh, paparan data berupa hasil wawancara dan analisis data tentang kesadaran melaksanakan sholat fardhu di Dusun Utara Desa Dukuh, dan upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kesadaran remaja Dusun Utara Desa Dukuh untuk melaksanakan sholat fardhu.

BAB V berisi pembahasan yaitu kesadaran remaja Dusun Utara Desa Dukuh dalam melaksanakan sholat fardhu dan upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kesadaran remaja Dusun Utara Desa Dukuh untuk melaksanakan sholat fardhu.

BAB VI berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.